ABSTRAKSI SKRIPSI

Kondisi dari adanya perubahan tingkat harga di Indonesia dari waktu ke waktu senantiasa memperlihatkan suatu tendensi pergerakan yang semakin meningkat, dengan kata lain perekonomian Indonesia mengalami inflasi yang merupakan fenomena moneter atau ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor politik, hukum, kebudayaan, sosial, pendidikan, teknologi dan sumber alam.

Sekalipun berbagai kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah untuk pengendalian, tetapi efek secara kumulatif dari perubahan tingkat harga tersebut akan berpengaruh pada keandalan laporan keuangan. Hal ini akan tetap membuka peluang distorsi terhadap informasi historis yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional.

Kondisi tersebut juga berpengaruh pada kestabilan satuan moneter sehingga angka-angka unit moneter yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional tidak lagi menggambarkan keadaan keuangan badan usaha yang sesungguhnya.

P.T. "X" merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak kelapa sawit yang terletak di kawasan Perak, Surabaya. Sebagai sarana untuk menginterpretasikan kemajuan operasi badan usaha, untuk pengambilan keputusan ekonomis digunakan laporan keuangan konvensional yang didasarkan pada konsep *historical cost* (harga perolehan) yang berarti laporan keuangan disajikan menurut nilai yang sebenarnya pada saat diperoleh, yang mengasumsikan daya beli selalu stabil atau tidak pernah berubah, tetapi dalam keadaan yang sesungguhnya tingkat harga cenderung berubah (meningkat).

Pengaruh dari adanya perubahan tingkat harga tersebut meskipun relatif kecil sehingga hanya mempengaruhi akun-akun yang sensitif terhadap perubahan tingkat harga, namun cukup material untuk memberikan peluang timbulnya interpretasi yang keliru atas informasi pada akuntansi konvensional yang berprinsip nilai historis (*historical cost*).

Penerapan *current cost accounting* dengan menyesuaikan laporan keuangan konvensional tidak dimaksudkan untuk menggantikan prinsip nilai historis. Metode ini ditujukan untuk menunjukkan posisi keuangan badan usaha yang sebenarnya pada waktu terjadi perubahan tingkat harga. Laporan keuangan konvensional tetap memegang peranan penting dan metode *current cost accounting* sebagai informasi tambahan yang memberikan alternatif penyelesaian untuk mengatasi kelemahan-kelemahan laporan keuangan konvensional yang diakibatkan karena adanya perubahan harga yaitu inflasi dari sudut penilaian harta benda berdasarkan nilai perolehan yang berlaku ketika penyesuaian laporan keuangan dilakukan.

Current cost accounting disajikan bukan untuk mengacaukan laporan keuangan konvensional yang selama ini telah dipraktikkan tetapi untuk membantu melengkapi penyajian laporan keuangan akibat adanya perubahan tingkat harga. *Current cost accounting* dipilih sebagai alternatif untuk menyajikan pelaporan keuangan yang lebih wajar guna mengatasi perubahan tingkat harga dimana keadaan perekonomian negara Indonesia saat ini mengalami inflasi.